

24 Agustus 2026

Global Sentiment

Sentimen global bergerak mixed dengan ketidakpastian geopolitik AS-Iran masih menjadi faktor utama. Iran menegaskan akan menganggap negara yang bergabung dalam sanksi AS sebagai musuh, sementara Presiden Trump kembali menyinggung Selat Hormuz sebagai "US territory" dan ketegangan regional berlanjut setelah serangan drone Israel di Suriah. Dari sisi ekonomi AS, flash Composite PMI meningkat ke 56.0 (prior: 54.5), level ekspansi terkuat sejak April 2022, didorong oleh pemulihan sektor jasa dan peningkatan hiring, meski Manufacturing PMI melambat ke 53.2 (prior: 53.9) akibat kenaikan biaya energi, gangguan pasokan, dan perlambatan output, menunjukkan aktivitas ekonomi AS masih relatif solid. Sejalan dengan risiko inflasi dan meningkatnya kebutuhan pembiayaan, yield UST 10Y naik ke 4.74%, kembali menguji level tertinggi 20 bulan, meski Treasury telah meningkatkan rencana buyback obligasi tenor panjang menjadi US\$4 miliar pada kuartal berikutnya. Kenaikan long-end yield juga mencerminkan kekhawatiran atas peningkatan defisit dan penerbitan utang korporasi, termasuk untuk pembiayaan investasi AI. Ke depan, perhatian pasar akan tertuju pada Jackson Hole Symposium, khususnya arah kebijakan The Fed terhadap inflasi dan long-term yields, serta rilis PCE Juli (cons: 0.2%; prior: 0.1%) yang dapat menjadi katalis bagi ekspektasi suku bunga dan risk appetite global.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik cenderung membaik, dengan Rupiah yang menguat 0.3% ke Rp17,690/US\$ dan penurunan yield SBN di hampir seluruh tenor, didukung stabilitas Rupiah serta turunnya premi risiko Indonesia dengan CDS 5Y turun ke 84.99, level terendah sejak Mei. Penurunan harga Brent ke US\$93.62/barel turut menopang aset Asia dengan mengurangi tekanan biaya energi dan inflasi, sementara dari sisi fundamental eksternal Indonesia mencatat perbaikan neraca pembayaran dengan defisit 2Q26 menyusut ke US\$0.88 miliar dari US\$9.1 miliar pada 1Q26, ditopang surplus transaksi modal dan finansial US\$11.95 miliar terutama dari masuknya investasi portofolio ke SRBI, SBN, dan obligasi global. Namun, perbaikan ini masih disertai pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi US\$12.5 miliar atau 3.3% PDB akibat turunnya surplus perdagangan dan membesarnya defisit migas, jasa, serta pendapatan primer. Di sisi kebijakan, BI menegaskan SRBI tetap difokuskan sebagai instrumen operasi moneter agar likuiditas lebih optimal mendukung pasar uang dan pembiayaan ekonomi, sementara posisi cadangan devisa masih kuat di US\$145.6 miliar atau sekitar 5.6 bulan impor. Outlook aset domestik relatif lebih stabil, meski keberlanjutan penguatan Rupiah dan arus modal tetap bergantung pada kualitas inflow, perkembangan harga energi, serta kemampuan Indonesia menjaga fundamental transaksi berjalan dan stabilitas eksternal.

Historikal

USD/IDR	20-Aug	21-Aug	Δ %
Opening	17,770	17,735	-0.20%
Highest	17,812	17,740	-0.40%
Lowest	17,745	17,690	-0.31%
Closing	17,743	17,690	-0.30%
JISDOR	17,779	17,705	-0.42%

Currency	20-Aug	21-Aug	Δ %
USD/IDR	17,743	17,690	-0.30%
EUR/IDR	20,746	20,679	-0.32%
SGD/IDR	13,960	13,932	-0.20%
JPY/IDR	111.98	111.39	-0.53%

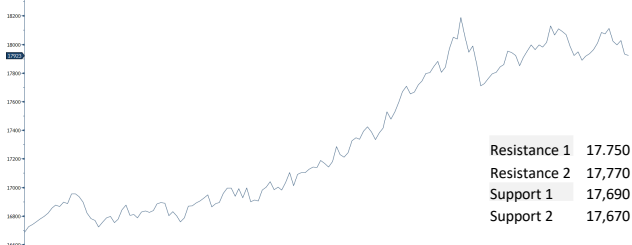
Price Index Update

Comodty	20-Aug	21-Aug	Δ%
Crude Oil (WTI)	87.83	87.06	-0.88%
Coal	130.5	131.50	0.77%
Nickel	16,880	17,058	1.05%
Copper	647	659	1.82%
CPO	1615	1625	0.62%

Safe Haven	20-Aug	21-Aug	Δ%
Gold	4,517	4,603	1.91%
UST 10Y	4.70	4.73	0.63%
USD/JPY	159.05	158.95	-0.06%
USD/CHF	0.8004	0.8012	0.10%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin 24/08: **17,690 – 17,750**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	20-Aug	21-Aug	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.81	6.81	0 bps	96.22 / 96.55	6.66 / 6.64
FR0108 (10Y)	6.97	6.93	-4 bps	96.83 / 97.19	6.99 / 6.96
FR0106 (15Y)	7.09	7.07	-2 bps	100.31 / 100.66	7.08 / 7.05
FR0107 (20Y)	7.09	7.08	-1 bps	100.34 / 100.62	7.13 / 7.1

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
21-Aug-26	JP	Inflation Rate YoY	Jul	1.7%	1.9%	1.6%	--
21-Aug-26	GB	Retail Sales MoM	Jul	-0.5%	-0.5%	1%	--
25-Aug-26	JP	Leading Economic Index Final	Jul	116.4	--	116.4	--
25-Aug-26	US	New Home Sales	Jul	0.62M	--	0.628M	--
25-Aug-26	US	ADP Employment Change Weekly		--	--	9.5K	--
26-Aug-26	US	Core PCE Index MoM	Jul	0.2%	--	0.1%	--